

PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* BAGI GURU DAN SISWA DI LINGKUNGAN MADRASAH ALIYAH (MA) KABUPATEN PROBOLINGGO

Dzurriyyatun Ni'mah¹, M. Faruq Ubaidillah^{2*}, Erfan Efendi³, Yunita Karisma⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mfubaidillah@unisma.ac.id

Abstrak

Program pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi guru dan siswa di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli merupakan salah satu bentuk keterlibatan dan kontribusi langsung sivitas akademika Universitas Islam Malang untuk mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi terkait Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan dari program pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa Madrasah Aliyah (MA) dan keahlian mengajar para guru dengan memanfaatkan aplikasi AI dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini melibatkan partisipasi para guru dan siswa di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli yang berlokasi di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Kegiatan ini diawali dengan peninjauan kebutuhan siswa yang berada di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli. Kegiatan peninjauan ini dilakukan secara eksklusif dengan partisipasi pihak-pihak yang berkepentingan. Langkah selanjutnya adalah menentukan lokasi diselenggarakannya program pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan, tahapan pertama yaitu mengkonsep dan pembuatan materi yang akan dilaksanakan. Tahapan kedua adalah pelaksanaan yaitu pemberian materi terkait dengan pemanfaatan aplikasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris kemudian dan pendampingan penggunaan aplikasi AI serta pembagian doorprize dan ceramah motivasi bagi siswa oleh para dosen sebagai penutup acara. Tahapan ketiga adalah tindak lanjut. Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan tersebut dapat memberi manfaat dalam proses pembelajaran bahasa Inggris oleh para guru. Selain itu, kegiatan tersebut juga menginspirasi peserta yaitu para guru untuk meningkatkan standar pengajaran mereka dengan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran di kelas, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: Artificial Intelligence (AI), Pembelajaran Bahasa Inggris, Program Pendampingan, Madrasah Aliyah

Abstract

The Artificial Intelligence (AI)-based English language learning training program for teachers and students at Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli is a form of direct involvement and contribution by the academic community of Universitas Islam Malang in implementing the third point of the Tridharma of Higher Education: Community Service. This training program aims to improve the English language skills of Madrasah Aliyah (MA) students and enhance teachers' teaching expertise by utilizing AI applications in English language teaching. The program involves the participation of teachers and students from MA Miftahul Hasanah Gondosuli, located in Probolinggo Regency, East Java. The activities begin with an assessment of the needs of the students at MA Miftahul Hasanah Gondosuli. This assessment is conducted exclusively with the participation of relevant stakeholders. The next step is to determine the location for

implementing the community service program. The community service activities are divided into three stages: 1) Conceptualization and material preparation: Developing and preparing the materials to be delivered, 2) Implementation: Delivering materials related to the use of AI applications in English learning, providing guidance on the use of AI applications, distributing door prizes, and giving motivational lectures to students by lecturers as the closing event, and 3) Follow-up: Ensuring the continuity of the program's impact. Survey results indicate that this mentoring activity significantly benefits teachers in the English language learning process. Additionally, it inspires teachers to raise their teaching standards by utilizing AI as a teaching medium in the classroom, to improve students' language skills, particularly in English.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), English Language Teaching, Training Program, Madrasah Aliyah

1. PENDAHULUAN

Dalam menjawab dinamika globalisasi yang terus berkembang dengan pesat, kemahiran dalam penguasaan bahasa Inggris menjadi suatu keharusan mutlak bagi para siswa (Houn & Em, 2022; Kieffer & Lesaux, 2008; Renganathan, 2023). Keahlian ini tidak hanya menjadi kunci untuk ikut serta secara proaktif dalam komunitas internasional, melainkan juga menjadi fondasi yang kokoh untuk meningkatkan daya saing mereka dalam panggung global yang semakin ketat (Xu et al., 2022). Dengan kemampuan berkomunikasi yang kuat dalam bahasa Inggris, siswa dapat menjembatani perbedaan budaya, berkolaborasi secara efektif, dan mengambil peran penting dalam membangun masa depan yang terkoneksi global (Herlisya & Wiratno, 2022). Kemahiran berbahasa ini membuka peluang bagi siswa untuk berkolaborasi secara efektif dengan rekan-rekan dari berbagai latar belakang, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan produktif. Dengan demikian, siswa dapat mengambil peran penting dalam membentuk dan memajukan masa depan yang terkoneksi global, di mana kerjasama lintas batas dan pemahaman antarbudaya menjadi pondasi utama bagi kemajuan dunia.

Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli merupakan lembaga pendidikan Islam swasta yang terletak dikecamatan pakuniaran kabupaten probolinggo provinsi Jawa Timur yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Selain fokus pada peningkatan kualitas akademis, madrasah ini memiliki komitmen mendalam untuk mengarahkan siswa pada pengembangan nilai moral, etika, dan kepribadian yang tangguh. Dengan pendekatan holistik ini, MA Miftahul Hasanah Gondosuli tidak hanya mengejar keunggulan akademis, tetapi juga memupuk nilai-nilai Islami serta membentuk individu yang berintegritas tinggi, mampu bersaing secara positif di masyarakat, dan menjadi pilar utama dalam memajukan nilai-nilai kebaikan dan keadilan.

Merujuk pada pemaparan diatas, problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli terkait dengan keterbatasan fasilitas, yang mempengaruhi upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Keadaan ini juga menyebabkan penurunan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Oleh sebab itu mendorong perlunya peningkatan aksesibilitas dan sarana pendukung agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan memotivasi siswa. Dengan pemahaman mendalam akan tantangan ini, upaya perbaikan fasilitas dan strategi pembelajaran inovatif perlu diimplementasikan guna meningkatkan mutu pendidikan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Miftahul Hasanah Gondosuli dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis serta stimulatif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pelatihan mengenai penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli sangatlah penting dan mendesak. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini menjadi relevan dan sangat dibutuhkan. Diharapkan bahwa melalui program ini, akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam metode pengajaran para guru serta kemampuan berbahasa Inggris siswa. Program ini juga diharapkan mampu memberikan dukungan holistik, melibatkan siswa dalam pengalaman pembelajaran yang inspiratif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Sehingga, Pengabdian ini memberikan kontribusi dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris. Sejalan dengan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, program pelatihan ini juga diarahkan sebagai wujud dedikasi dan Kontribusi langsung dari dosen Universitas Islam Malang dalam memenuhi aspek pengabdian masyarakat, yaitu poin ketiga dari Tri Dharma perguruan tinggi. Terutama, diharapkan bahwa mitra dapat merasakan langsung dampak positif dari pengetahuan yang diperoleh melalui program pelatihan ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi para guru Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli dibagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama, yakni Persiapan, melibatkan penyusunan konsep dan materi pembelajaran serta persiapan media yang akan digunakan. Selain itu, instrumen evaluasi juga disiapkan untuk mengukur ketercapaian dan keterbiasaan peserta dalam mengimplementasikan pembelajaran. Tahap kedua adalah Pelaksanaan, yang terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama mencakup pembukaan acara dan pemberian materi mengenai Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta. Sesi kedua adalah praktik langsung penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yang didampingi oleh para pemateri. Sesi terakhir mencakup pemberian doorprize kepada peserta sebagai penghargaan dan motivasi penutup acara. Tahap ketiga dari kegiatan ini, yaitu tindak lanjut, melibatkan interpretasi data melalui diskusi daring dan penyusunan laporan akhir yang merangkum seluruh proses dan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Dalam proses interpretasi data, peserta terlibat dalam percakapan online untuk menggali makna dan signifikansi dari data yang dikumpulkan atau dipresentasikan. Skema tahap ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Tahap Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan pada hari Rabu, 07 Februari 2024, mulai pukul 09.00 hingga 11.00, di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini dihadiri oleh para guru Bahasa Inggris di wilayah Kecamatan Pakuniaran serta siswa kelas 12 di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang potensi teknologi AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini. Pada Tahap pelaksanaan kegiatan, ketua dan anggota tim pengabdian aktif sebagai pembicara yang menyampaikan materi kepada peserta.

Di samping itu, untuk memberikan wawasan tambahan, tim pengabdian juga mengundang seorang dosen dari Unisma sebagai narasumber dalam rangkaian acara pelatihan. Materi yang disampaikan oleh setiap pembicara berfokus pada dua aspek utama, yakni profesionalisme guru dan pemanfaatan Teknologi AI dalam pembelajaran. Setelah itu, ada sesi tanya jawab, pemberian cendera mata, dan ditutup dengan doa. Adapun Foto Kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan

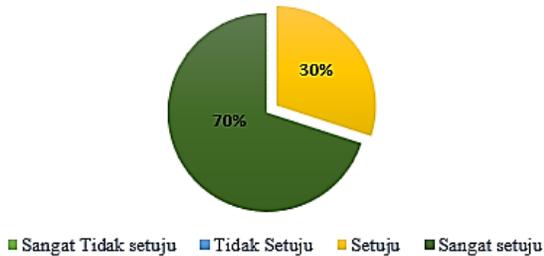
Para guru dan siswa tampak sangat bersemangat karena mereka menyadari bahwa ada berbagai cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat menerima dengan baik, seperti yang telah dijelaskan oleh para pemateri. Salah satu contohnya adalah penyampaian materi pertama oleh M. Faruq Ubaidillah, S.Pd., M.Pd, seorang dosen di Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di UNISMA, membahas mengenai "*Characteristics of the 21st Century English Teachers*", yang memberikan pemahaman yang dalam tentang sifat-sifat yang penting bagi guru Bahasa Inggris pada era ini. Materi ini mencakup berbagai keterampilan, sikap, dan pengetahuan esensial yang harus dimiliki oleh seorang guru Bahasa Inggris agar berhasil dalam mengajar di era modern. Beberapa contoh karakteristik yang dibahas dalam materi tersebut mencakup keterampilan teknologi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan untuk berkolaborasi. Dengan memahami dan menginternalisasi karakteristik ini, guru Bahasa Inggris dapat meningkatkan profesionalisme mereka dan menyediakan pengalaman pembelajaran yang berarti dan relevan bagi siswa pada zaman sekarang. Selain itu, materi tentang pemanfaatan Teknologi AI dalam pembelajaran disampaikan oleh Erfan Efendi, S.Pd., M. Pd, sebagai pembicara kedua. Menurutnya, penggunaan Teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dalam pembelajaran bahasa Inggris melibatkan penggunaan berbagai alat dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan proses pembelajaran, baik bagi guru dan siswa. Salah satu

contoh pemanfaatan Teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah Chat GPT. Dalam hal ini Chat GPT digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk berlatih percakapan, memperbaiki tata bahasa, dan memberikan umpan balik. Ini membantu siswa memperoleh pengalaman praktis yang meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Pada akhir sesi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada para pemateri melalui moderator. Meski waktu terbatas, peserta yang tertarik masih bisa mendapatkan penjelasan tambahan melalui diskusi pasca-acara, sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat UNISMA.

Pada akhir acara, peserta diminta untuk mengisi survei kepuasan secara online menggunakan *Google Form* guna mengevaluasi pelaksanaan pelatihan. Survei tersebut terdiri dari empat pernyataan yang menggunakan skala Likert empat poin (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju) untuk mengukur kepuasan peserta. Hasil survei tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram yang memperlihatkan persentase jawaban peserta. Diagram ini mencerminkan persepsi peserta terhadap berbagai aspek acara, termasuk efektivitas pelaksanaan, kualitas materi, dan kepuasan secara keseluruhan. Adapun hasil survey sesuai dengan masing pernyataan sebagai berikut.

- Program pelatihan yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan para guru

Program pelatihan yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan para guru.

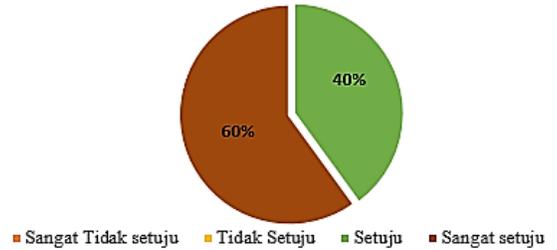


Gambar 3. Diagram Survey Pelatihan Sesuai Kebutuhan Peserta

Berdasarkan hasil survei terkait dengan pernyataan tentang program pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para guru, respons positif diperoleh dari peserta pelatihan, baik guru maupun siswa. Hal ini tercermin dari persentase tanggapan yang menunjukkan tingkat persetujuan, yakni 70% sangat setuju dan 30% setuju, sementara tidak ada tanggapan negatif (tidak setuju atau sangat tidak setuju). Oleh karena itu, data ini menunjukkan bahwa program pelatihan telah berhasil memenuhi kebutuhan peserta.

- Penyampaian materi terkait dengan “*Characteristics of the 21st Century English Teachers*” memberikan pengetahuan yang mendalam tentang profesionalisme guru.

Penyampaian materi terkait dengan “*Characteristics of the 21st Century English Teachers*” memberikan pengetahuan yang mendalam tentang profesionalisme guru.



Gambar 4. Diagram Survei Penyampaian Materi ke-1

Tanggapan positif dari peserta pelatihan, baik guru maupun siswa, terlihat dalam hasil survei terkait dengan pernyataan tentang Penyampaian materi terkait dengan “*Characteristics of the 21st Century English Teachers*” memberikan pengetahuan yang mendalam tentang profesionalisme guru. berdasarkan Gambar.4 diperoleh tingkat persetujuan, di mana 60% sangat setuju dan 40% setuju, tanpa adanya respons negatif (tidak setuju atau sangat tidak setuju). Dari data tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa peserta pelatihan menganggap materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk membentuk sikap profesionalisme seorang guru.

- Program pelatihan secara efektif mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait dengan metode pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI.

Program pelatihan secara efektif mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait dengan metode pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI.



Gambar 5. Diagram Survei Penyampaian Materi ke-2

Berdasarkan Gambar 5 yang memperlihatkan hasil survei terkait penyampaian materi kedua, juga mendapat tanggapan positif dari peserta. Data menunjukkan bahwa 80% peserta sangat

setuju dan 20% juga setuju, tanpa ada tanggapan negatif. Selain itu, dari Gambar 5 juga terlihat bahwa para guru sangat merasakan manfaat dari paparan materi yang disampaikan terkait dengan metode pembelajaran berbasis AI. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru terkait dengan teknologi AI dalam pembelajaran.

- Pelatihan dengan materi yang diberikan memberikan pengaruh baik dalam kualitas pengajaran para guru di kelas.

Secara keseluruhan, pelatihan dengan materi yang diberikan memberikan pengaruh baik dalam kualitas pengajaran para guru di kelas.



Gambar 6. Diagram Survey Penyampaian Materi Berpengaruh Baik Terhadap Pengajaran

Secara keseluruhan, pelatihan dengan materi yang disampaikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran para guru di kelas. Berdasarkan hasil survei yang tertera pada Gambar 6, diperoleh bahwa 90% peserta sangat setuju dan 10% setuju, menunjukkan respons positif dari peserta. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan ini berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi guru dan siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi Guru dan Siswa bertujuan untuk memperkenalkan serta menerapkan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan Madrasah Aliyah Miftahul Hasanah Gondosuli. Selain itu, tujuan lain dari pelatihan ini adalah mengenalkan dan menggali karakteristik yang diperlukan oleh seorang guru bahasa Inggris di era modern, termasuk keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang esensial untuk keberhasilan mengajar. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan

pembelajaran, serta membawa inovasi dalam pendidikan bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan komitmen untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam pendidikan demi meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah tersebut. Untuk masa depan, disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diperluas dengan mengundang peserta untuk mengikuti pelatihan intensif tatap muka dengan durasi yang lebih panjang, sehingga pelatihan dapat berjalan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian ini didukung penuh oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang melalui program Hibah Internal (HI-ma) dengan nomor kontrak: 138/G164/U.LPPM/K/B.07/I/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlisya, D., & Wiratno, P. (2022). Having Good Speaking English through Tik Tok Application. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(3), 191–198. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i3.35>
- Houn, T., & Em, S. (2022). Common Factors Affecting Grade-12 Students' Speaking Fluency: A Survey Of Cambodian High School Students. *Jurnal As-Salam*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.360>
- Kieffer, M. J., & Lesaux, N. K. (2008). The role of derivational morphology in the reading comprehension of Spanish-speaking English language learners. *Reading and Writing*, 21(8), 783–804. <https://doi.org/10.1007/s11145-007-9092-8>
- Renganathan, S. (2023). English language education in rural schools in Malaysia: A systematic review of research. *Educational Review*, 75(4), 787–804. <https://doi.org/10.1080/00131911.2021.1931041>
- Xu, Y., Chen, C.-C., Spence, C., Washington-Nortey, M., Zhang, F., & Brown, A. (2022). Supporting young Spanish speaking English learners through teacher scaffolding and reciprocal peer tutoring. *Early Child Development and Care*, 192(8), 1324–1336. <https://doi.org/10.1080/03004430.2021.1874944>